

PENERAPAN METODE MATERNAL REFLEKTIF (MMR) DALAM PEMBELAJARAN MORFOLOGI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS V

(Studi Deskriptif di SLB B Pangudi Luhur)

Puji Wahyuni

Pendidikan Khusus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan MMR dalam pembelajaran morfologi pada anak tunarungu di kelas V SLB B Pangudi Luhur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman dengan alur reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk aktivitas penerapan MMR dalam pembelajaran morfologi dinamakan latihan reflektif pada percakapan linguistik, bentuk aktivitasnya berupa pengolahan bahan bacaan untuk menyadarkan salah satu aspek kebahasaan yang terdapat dalam bacaan dan menggunakan kurikulum lintas bahasa. Proses pelaksanaan penerapannya diawali dengan percakapan, menentukan materi latihan reflektif (imbuhan), kemudian guru menandai kata berimbuhan yang akan dibahas, ditulis ulang dalam lembar kategori atau papan tulis, dipercakapkan (dramatisasi, peragaan dan mengujarkan), penyadaran cara pemenggalan kata berimbuhan dan maknanya dengan pengulangan, menjawab soal dan pengulangan. Faktor yang mempengaruhinya yaitu kerja sama antara guru, orangtua dan siswa, kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, dan kemampuan anak yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Metode Maternal Reflektif, Morfologi, Tunarungu

**APPLICATION OF REFLECTIVE MATERNAL METHOD (MMR) IN
MORPHOLOGICAL LEARNING IN GRADE V DEAF CHILDREN**

(Descriptive Study at SLB B Pangudi Luhur)

Puji Wahyuni

Special Education

ABSTRACT

This study aims to describe the application of MMR in morphological learning in deaf children in class V SLB B Pangudi Luhur. This research uses qualitative approaches with descriptive methods. Its data analysts use miles and Huberman models with data reduction flows, data presentations, and data conclusions. Its data collection techniques use interviews, observations, and documentation. The results of this study showed that the form of MMR application activity in morphological learning is called reflective exercise in linguistic conversation, the form of activity in the form of processing reading materials to resuscitate one aspect of the language contained in reading and using the cross-language curriculum. The process of implementing its application begins with a conversation, determining reflective training materials (additions), then the teacher marks the word to be discussed, rewritten in a category sheet or whiteboard, discussed (dramatization, demonstration, and chanting), awareness of how headings and their meanings with repetition, answering questions and repetitions. Factors that affect it are cooperation between teachers, parents, and students, the teacher's ability to condition the classroom, and the ability of different children.

Keywords: Reflective Maternal Methods, Morphology, Deafness